

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seharusnya dapat dilihat dari tingkat keterbukaan atau transparansi (Fathimiyah dkk, 2011). Banyak peneliti yang mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang memperburuk kondisi Indonesia pada saat krisis tahun 1997 adalah lemahnya *corporate governance*. Hal ini ditandai dengan kurang transparannya pengelolaan perusahaan. Sebagai dasar pengambilan keputusan investor, kreditor dan pengguna informasi lainnya, maka informasi yang disajikan harus dapat dipahami, dipercaya, relevan, dan transparan. Hal tersebut disebabkan kegiatan investasi merupakan suatu kegiatan yang mengandung risiko dan ketidakpastian. Dalam melakukan suatu investasi pada umumnya investor dihadapkan pada suatu kenyataan yaitu “*high risk bring about high return*”, artinya jika ingin memperoleh hasil yang lebih besar, akan dihadapkan pada risiko yang lebih besar pula. Manajemen risiko mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk *good corporate governance*.

Risk management disclosure dapat diartikan sebagai pengungkapan atas risiko-risiko yang telah dikelola perusahaan atau pengungkapan atas bagaimana perusahaan dalam mengendalikan risiko yang berkaitan di masa mendatang. *Risk management disclosure* berpotensi memiliki manfaat untuk para analis, investor, dan stakeholders. Perusahaan hanya menyusun laporan tahunan berdasarkan standar yang ada, akan tetapi tidak memberikan kelengkapan angka-angka akuntansi serta gambaran yang sesuai dengan kondisi perusahaan tersebut (Anisa, 2012).

Struktur modal merupakan masalah yang penting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan. Struktur modal tersebut tercermin

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

management disclosure yang lebih komprehensif. Oleh sebab itu perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi akan lebih berani untuk melakukan *risk management disclosure* (Dibiyantoro, 2011). Perusahaan dengan profitabilitas tinggi dengan terbuka mengungkapkan informasi yang lebih detail untuk menunjukkan kualitas mereka ke publik. Pada variabel profitabilitas ditemukan hubungan signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Ruwita (2013) dan Kumalasari (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. Namun, hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Doi (2014) dan Mubarak (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang menunjukkan besarnya kecukupan modal yang dimiliki bank. Pihak manajemen bank perlu memperhatikan besarnya CAR yang ideal karena apabila terlalu tinggi akan mengakibatkan meningkatnya dana yang *idle* (nganggur) dan apabila terlalu rendah akan berdampak pada hilangnya kepercayaan masyarakat yang ditunjukkan dengan *run on bank*. Artinya, sebuah bank di “rush” oleh nasabah bank yang ingin menarik kembali dananya di bank secara bersamaan dan besar-besaran sehingga dana pihak ketiga dapat turun secara drastis, sementara besarnya penyaluran kredit bergantung kepada besarnya simpanan (dana pihak ketiga) yang dapat dihimpun oleh bank. Sehingga kemudian dapat menjatuhkan likuiditas bank dan menghambat aktivitas penyaluran kredit.

Tabel 1.1 : *Risk Management Disclosure* pada Perusahaan Perbankan
Periode 2014-2016

Kode	Risk Management	Kode	Risk Management
agro	1	bbtn	1
	1		1
	1		1
agrs	1	bbyb	0
	1		0
	1		0
arto	1	bcic	0
	1		0
	1		0
babp	0	bdmn	1
	0		1
	0		1
baca	0	beks	0
	0		0
	0		0
bbca	1	bgtg	0
	1		0
	1		0
bbhi	0	bina	0
	0		0
	0		0
bbkp	1	bjbr	1
	1		1
	1		1
bbmd	1	bjtm	1
	1		1
	1		1
bbni	1	bksw	0
	1		0
	1		0
bbnp	0	bmas	0
	0		0
	0		0
bbri	1	bmri	1
	1		1
	1		1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode	Risk Management
bnba	0
	0
	0
bnga	1
	1
	1
bnii	1
	1
	1
bnli	1
	1
	1
bsim	1
	1
	1
bswd	0
	0
	0
btpn	1
	1
	1
bvic	0
	0
	0
dnar	0
	0
	0
inpc	1
	1
	1
maya	1
	1
	1
mcor	1
	1
	1
mega	1
	1
	1

Kode	Risk Management
naga	0
	0
	0
nisp	1
	1
	1
nobu	0
	0
	0
pbnb	1
	1
	1
pnbs	1
	1
	1
sdra	1
	1
	1

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keputusan melakukan sebuah investasi harus didukung dengan informasi-informasi yang dapat dengan mudah dipahami, dipercaya, relevan, dan transparan, karena pada dasarnya kegiatan investasi memiliki banyak resiko dan ketidakpastian untuk masa yang akan datang. Sebuah perusahaan harus memiliki informasi mengenai resiko atau yang lebih dikenal dengan manajemen resiko. Manajemen resiko dinilai dari resiko kredit, pasar, strategik, likuiditas, operasional, hukum, reputasi dan kepatuhan.

Risk Management Disclosure dapat diartikan sebagai pengungkapan atas risiko-risiko yang telah dikelola perusahaan atau pengungkapan atas bagaimana perusahaan dalam mengendalikan risiko yang berkaitan di masa mendatang (Amran et al., 2009). Pengungkapan risiko ini dikelompokkan ke dalam 8 (delapan) jenis risiko yang diungkapkan oleh manajemen risiko di dalam laporan tahunan perusahaan. Kemudian di dalam tabel pengelompokan risiko akan diberikan nilai 1 (satu) jika perusahaan tersebut melakukan pengungkapan risiko di dalam laporan tahunan, dan jika perusahaan tidak melakukan pengungkapan risiko (tidak menjelaskan secara detail risiko-risiko yang ada), maka diberikan nilai 0 (nol).

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat bahwa dari total 43 perusahaan perbankan terdapat sebanyak 17 perusahaan yang tidak mengungkapkan risiko-risiko atau perusahaan yang tidak secara detail mengungkapkan risiko-risiko yang ada, dan selebihnya sebanyak 26 perusahaan mengungkap risiko-risiko perusahaan. Dari 17 perusahaan yang tidak mengungkapkan perusahaan secara detail terdapat beberapa nama beberapa nama perusahaan seperti Bank MNC International Tbk, Bank Nusantara Parahyangan Tbk, dsb.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Risiko dapat dikatakan sebagai suatu peluang terjadinya kerugian atau kehancuran. Lebih luas, risiko dapat diartikan sebagai kemungkinan terjadinya hasil yang tidak diinginkan atau berlawanan dari yang diinginkan. Dalam kehidupan sehari-hari risiko sering dikaitkan dengan konotasi negatif seperti bahaya, ancaman, atau kerugian. Risiko juga dapat disebut sebagai ketidakpastian yang dapat menimbulkan perubahan. Risiko ternyata bukan hanya perubahan yang bersifat negatif tapi juga yang bersifat positif. Di butuhkan proses pencegahan risiko dengan cara pengungkapan risiko. Pengungkapan risiko adalah suatu upaya perusahaan untuk memberitahukan kepada pengguna laporan tahunan tentang apa yang mengancam perusahaan, sehingga dapat dijadikan faktor pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Indonesia ikut serta mengalami perkembangan dalam *risk disclosure*. Maraknya pembobolan perusahaan terutama perbankan, tahun 2010-2011 (kasus Citibank dan Bank Mega), membuat penelitian mengenai perbankan menjadi relevan untuk dilakukan. Dan fenomena mengenai kasus aksi pencurian dan pemalsuan data nasabah atau disebut juga skimming yang dalam beberapa kasus banyak merugikan nasabah. Ini adalah tindakan pencurian informasi kartu debit atau kredit dengan cara menyalin informasi yang terdapat pada strip magnetik kartu debit atau kredit secara illegal untuk memiliki kendali atas rekening korban. Pencurian bermodus skimming ini sebenarnya mengincar bank-bank besar. Karena bank besar pasti memiliki jaringan ATM dan jumlah nasabah yang besar di Indonesia.

Menurut Risk management and Compliance PT Bank Mandiri (PERSERO) Tbk Ahmad Siddiq Badrudin mengatakan bahwa kejahatan skimming akan bisa di eliminasi 100% apabila semua bank di Indonesia mengganti kartu dengan chip. Tidak hanya kartu debit atau kredit yang mesti seluruhnya diubah dari pita magnetik (magnetic stripe), perubahan juga harus dilakukan pada mesin ATM dan electronic data capture (EDC). Siddiq menyebut, seluruh mesin ATM dan EDC harus diprogram untuk hanya bisa menerima kartu yang dilengkapi cip. Hal yang bisa dilakukan oleh bank selain mempercepat migrasi kartu menjadi kartu dengan cip adalah melakukan serangkaian tindakan mitigasi risiko.

Mitigasi risiko sendiri ialah suatu tindakan terencana dan berkelanjutan yang dilakukan oleh pemilik risiko agar bisa mengurangi dampak dari suatu kejadian yang berpotensi atau telah merugikan atau membahayakan pemilik risiko tersebut. Terkait kejadian di atas, setiap perusahaan dituntut untuk memberikan informasi yang jelas dan transparan kepada para nasabah ataupun investor mengenai cara menangani risiko-risiko yang dihadapi. Jika perusahaan tidak mampu untuk menangani masalah yang dihadapinya maka risiko-risiko seperti risiko reputasi terkait kepercayaan investor terhadap perusahaan akan menghampiri, sehingga dapat berimbas terhadap penurunan investasi saham di perusahaan tersebut. Dan dengan kejadian yg terjadi di atas juga, para investor juga dituntut untuk mengetahui risiko-risiko yang akan dihadapi kedepannya, seperti risiko hukum, likuiditasi, kredit dan sebagainya agar tidak terjadi kerugian-kerugian yang tak diharapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di era globalisasi ini, produk dan aktivitas bank semakin kompleks mengakibatkan risiko yang dihadapi bank akan semakin meningkat. Sementara itu, penelitian tentang *risk management disclosure* belum banyak dilakukan di Indonesia. Hal tersebut menjadi motivasi dan alasan penting dilakukannya penelitian. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Jenis-jenis risiko diperluas, mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18 /POJK.03/2016 tentang penerapan manajemen risiko bagi bank umum.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul: **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP RISK MANAGEMENT DISCLOSURE PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian adalah :

1. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap *risk management disclosure* ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *risk management disclosure* ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *risk management disclosure* ?



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah CAR berpengaruh signifikan terhadap *risk management disclosure* ?
5. Apakah struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan CAR berpengaruh signifikan terhadap *risk management disclosure* ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Struktur modal terhadap *Risk management disclosure*.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *Risk management disclosure*.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran perusahaan terhadap *Risk management disclosure*.
4. Untuk mengetahui pengaruh CAR terhadap *Risk management disclosure*.
5. Untuk mengetahui pengaruh Struktur modal, Profitabilitas, Ukuran perusahaan dan CAR terhadap *Risk management disclosure*.

1.3.2. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya bidang akuntansi dan keuangan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan ide dan gagasan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengungkapan risiko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor maupun kreditor untuk pengambilan keputusan investasi dan kredit kepada perusahaan yang memiliki pelaporan risiko.

3. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman tentang pengungkapan risiko untuk membantu memperbaiki praktek pengungkapan risiko diperusahaan.

1.4. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disajikan dalam lima bab, dimana tiap-tiap bab akan disusun secara sistematis sehingga menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah yang merupakan landasan pemikiran secara garis besar, baik secara teoritis dan atau fakta serta pengamatan yang menimbulkan minat dan penting untuk dilakukan. Rumusan masalah adalah pernyataan tentang keadaan, fenomena dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan atau memerlukan jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat yang relevan. Bagian tujuan penelitian mengungkap hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Bagian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegunaan penelitian diungkapkan secara khusus kegunaan yang akan dicapai dari hasil penelitian tersebut, baik dari aspek teoritis maupun aspek praktis. Sistematika penulisan mencakup uraian ringkas dari materi pada setiap bab yang akan dibahas.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Berisi landasan teori dan bahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis. Dalam landasan teori dijabarkan teori-teori yang mendukung perumusan hipotesis (kalau ada) serta sangat membantu dalam analisis hasil-hasil penelitian nantinya. Sedangkan untuk telaah yang berasal dari penelitian terdahulu, diuraikan secara sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Kerangka pemikiran dijelaskan secara singkat tentang permasalahan yang akan diteliti. Hipotesis merupakan pernyataan singkat yang disimpulkan dari telaah pustaka serta merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional. Bagian ini berisi variabel operasional dan definisi operasional yang membahas tentang variabel-variabel dalam penelitian yang selanjutnya harus dapat didefinisikan secara operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum dari perusahaan yang diteliti.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi, hasil analisis dari pengolahan data, baik analisis data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

BAB VI : PENUTUP

Memaparkan kesimpulan, dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.